



NEWSLETTER

MEDIA UNUD

LIV/DES/2022

DORONG INTERNASIONALISASI, UNUD GELAR CULTURE FESTIVAL

Universitas Udayana berupaya mendorong minat mahasiswa mengikuti program kuliah ke luar negeri. Hal ini dilakukan melalui terselenggaranya International Education and Cultural Festival, 5-6 Desember 2022.

International Education and Cultural Festival diisi dengan sosialisasi pertukaran mahasiswa seperti IISMA yang akan dilaksanakan pada 2023 mendatang. Mahasiswa diberikan sosialisasi informasi terkait beasiswa dan sistem pendidikan di luar negeri.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Informasi, Prof. Dr. dr. I Putu Gede Adiatmika, M.Kes menyatakan, Universitas Udayana menargetkan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa ke luar negeri sebanyak 1.000 peserta.

“Saya harap mampu memberikan pemahaman bagi para mahasiswa terkait apa yang harus dipersiapkan sebelum memulai pendidikan di luar negeri,” jelas Wakil Rektor.

Koordinator Kantor Urusan Internasional, Dr.Eng. Ni Nyoman Pujianiki, ST., menjelaskan, kegi-

atan ini bertujuan memberikan informasi terkait beasiswa maupun sistem pendidikan di luar negeri. Sosialisasi diberikan kepada mahasiswa Universitas Udayana dan siswa SMA di Kabupaten Badung dan Denpasar.

“Tentu harapannya kegiatan ini untuk mendukung internasionalisasi Universitas Udayana, salah satunya dengan mendukung kegiatan pemerintah dalam rangka outbound,” jelas Koordinator KUI.

Sementara itu, hari kedua kegiatan diisi dengan Culture Festival dengan melibatkan mitra kerja sama Universitas Udayana dari Jepang, Cina, dan India. Para konsulat jenderal dari berbagai negara sahabat turut hadir.

Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU. yang juga turut hadir pada Culture Festival ini menjelaskan, kegiatan ini sebagai bentuk saling mengenal budaya

berbagai negara. Kegiatan ini tidak hanya untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa ke luar negeri, namun diharapkan pula dapat meningkatkan kedatangan mahasiswa asing untuk belajar di Universitas Udayana.

“Walaupun Unud sudah dikenal dengan penerimaan mahasiswa asing terbanyak, dengan festival ini kita berharap lebih banyak lagi adanya kedatangan mahasiswa internasional dan didukung para konjen negara sahabat,” jelas Rektor.

Salah satu peserta kegiatan, Linda Suparmi dari SMK 3 Denpasar mengatakan, dengan adanya kegiatan ini ia mempelajari bahasa asing seperti Korea, Jepang, dan Cina serta mengetahui sistem pembelajaran yang ada di negara lain. Selain itu, Linda mengaku melalui acara ini ia mendapatkan banyak pengetahuan tentang kuliah di luar negeri.

(Media Udayana)



Unud kukuhkan 8 orang guru besar tetap, Sabtu (10/12/2022). (Humas Unud)

Kukuhkan 8 Guru Besar Tetap, Kini Unud Punya 190 Guru Besar

Rektor Universitas Udayana menggukuhkan delapan orang guru besar tetap. Hingga penghujung tahun ini, jumlah guru besar tetap Universitas Udayana mencapai 190 orang.

Guru besar yang dikukuhkan terdiri dari Prof. Ir. I Nyoman Budiarsa, M.T., Ph.D., IPU (Fakultas Teknik), Prof. Dr. Putu Gede Arya Sumerta Yasa, S.H., M.Hum (Fakultas Hukum), Prof. Dr. dr. Ni Nyoman Sri Budayanti, Sp.MK(K) (Fakultas Kedokteran), Prof. Dr. Dra. Ni Made Dhanawaty, M.S (Fakultas Ilmu Budaya), Prof. Dr. Drs. I Nyoman Sunarta, M.Si (Fakultas Pariwisata), Prof. Dr. I Made Rajeg, M.Hum (Fakultas Ilmu Budaya), Prof. Dr.

Drs. I Gst. Pt. Bagus Suka Arjawa, M.Si (FISIP), dan Prof. Dr. Made Satyawati, S.S., M.Hum (Fakultas Ilmu Budaya). Pengukuhan dilaksanakan Sabtu (10/12/2022) di Auditorium Widya Sabha Kampus Bukit Jimbaran.

Rektor Universitas Udayana, Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng menjelaskan, jabatan guru besar bukan menjadi akhir dari jabatan seorang dosen, namun menjadi semangat baru dalam menghasilkan karya untuk

berkontribusi bagi masyarakat. Capaian ini menurutnya tak lepas dari jerih payah, ketekunan, dan keuletan seluruh guru besar, serta dukungan moral dan doa dari keluarga.

“Tentu jabatan guru besar menjadi semangat yang senantiasa membangkitkan inspirasi baru guna melahirkan karya yang lebih cemerlang dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat bangsa dan negara Indonesia,” papar Rektor. Sepanjang tahun 2022 ini, sebanyak 28 orang guru besar telah dikukuhkan sebagai guru besar tetap Universitas Udayana. Dengan bertambahnya delapan orang



guru besar, maka jumlah total guru besar tetap Universitas Udayana saat ini sebanyak 190 orang. Masing-masing fakultas juga telah memiliki guru besar tetap, yaitu Fakultas Ilmu Budaya sebanyak 24 orang, Fakultas Kedokteran 24 orang, Fakultas Peternakan 8 orang, Fakultas Hukum 13 orang, Fakultas Teknik 28 orang, Fakultas Pertanian 26 orang, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis 19 orang. Kemudina, Fakultas Kedokteran Hewan 18 orang, Fakultas Teknologi Pertanian 9 orang, Fakultas MIPA 16 orang, Fakultas Pariwisata 2 orang, FISIP 1 orang, dan Fakultas Kelautan dan Perikanan 2 orang.

Sementara itu, secara presentase, saat ini sebanyak 14 persen dari 1.406 orang dosen te-

tap PNS yang ada di Universitas Udayana telah menyandang gelar guru besar. “Hal ini menunjukkan kita sudah melampaui target 10 persen yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek,” tambah Rektor.

Menurut Rektor, mendorong dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala mencapai jabatan guru besar merupakan tantangan Universitas Udayana ke depan. Meskipun Universitas Udayana telah melampaui target presentase yang ditetapkan Kementerian, ke depan sangat memungkinkan adanya guru besar yang purnabakti. Oleh karenanya, Rektor berharap ke depan dosen dengan jabatan lektor maupun lektor kepala dapat meningkatkan jabatannya menjadi guru besar. Saat ini dosen jabatan lektor dengan gelar doktor sebanyak 148 orang dan lektor kepala sebanyak 236 orang. “Kita terus mendorong agar capaian guru besar terus bertambah. Hal ini menjadi tantangan kita bersama di manajemen perguruan tinggi,” tambah Rektor lagi.

Guru besar tetap yang telah dikukuhkan Universitas Udayana akan tergabung dalam Forum Guru Besar Universitas Udayana. Forum ini dibentuk sebagai wadah guru besar untuk memberikan saran, masukan, dan hasil pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan Universitas Udayana ke depan. **(Media Udayana)**



Foto Rangkaian Kegiatan Pengukuhan Guru Besar Tetap pada Sabtu (10/12/2022). (Humas Unud)



Mahasiswi Universitas Udayana Ikut Tergabung dalam Project *Fi\$hku*, Dapat Deteksi Kesegaran Ikan

Mahasiswi Program Studi Teknik Elektro Universitas Udayana yaitu Adisti Anjani Putri menjadi salah satu tim developer aplikasi *e-commerce* perikanan yang dapat mendeteksi kesegaran ikan yang bernama "*Fi\$hku*". Adisti mengikuti program Bangkit Academy 2022 Kemendikbudristek bersama anggota tim lainnya yang berasal dari Universitas Gadjah Mada, UIN Syarif Hidayatullah, dan Universitas Dian Nuswantoro.

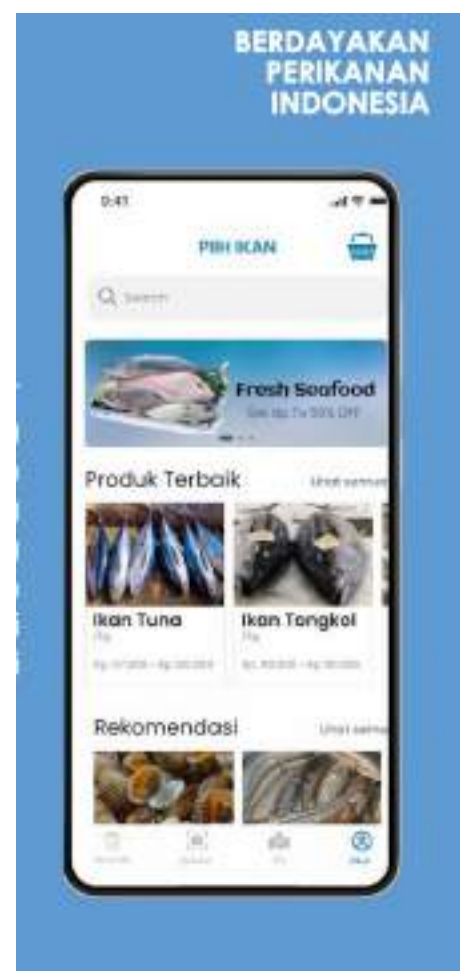
Adisti dan tim mengembangkan aplikasi *mobile* pertama di Indonesia yang memiliki fitur lengkap untuk membantu memberdayakan perikanan Indonesia dengan deteksi kesegaran ikan. Proyek *Fi\$hku* merupakan final capstone project yang diadakan Google Bangkit 2022. Proyek ini berhasil mengungguli 15 proyek terbaik setelah bersaing dengan 437 proyek yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di seluruh

Indonesia. Atas keberhasilan ini, *Fi\$hku* berhasil mendapatkan pendanaan dari Google dan Kemendikbudristek untuk melanjutkan pengembangan aplikasi.

Fi\$hku lahir dari kesadaran bahwa sektor perikanan memiliki potensi besar untuk unggul jika dikelola dengan baik dan kenyataan bahwa banyak nelayan yang hidup dibawah garis kemiskinan. *Fi\$hku* dilengkapi dengan fitur mendeteksi kesegaran ikan berdasarkan mata, insang, dan daging dengan akurasi sebesar 98%.

Fi\$hku hadir untuk membantu nelayan/seller mengekspansi daerah penjualannya sekaligus memberikan kemudahan konsumen untuk belanja ikan segar. *Fi\$hku* siap memberdayakan perikanan Indonesia seraya mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Berikut adalah website untuk info dan fitur dari *Fi\$hku*: <https://fishku.id>.

(Humas Unud)





Rektor Universitas Udayana Membuka SENASTEK dan SENASDIMAS 2022. (Humas Unud)

LPPM Gelar Simposium Nasional untuk Hilirisasi Hasil Riset

Universitas Udayana melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berupaya mendesiminasikan dan menghilirisasi hasil riset. Tujuan ini diwujudkan dalam penyelenggaraan Seminar Nasional Sains dan Teknologi (Senastek) dan Seminar Nasional Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (Senamdimas) 2022.

Senastek dan Senasdimas tahun ini diselenggarakan 29 November hingga 1 Desember 2022 di The Patra Resort and Villa Bali. Simposium tahun ini bertema “Riset dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan menuju Universitas Udayana Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum”. Kegiatan ini diisi dengan presentasi dan diskusi hasil penelitian untuk mendesiminasikan hasil-hasil riset dari peneliti dan pengabdian Universitas Udayana.

Rektor Universitas Udayana, Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU menuturkan, Senastek dan Senasdimas dilakukan untuk memberikan wadah bagi peneliti dan pengabdian Universitas Udayana untuk berdiskusi

dan mendesiminasikan hasil penelitian.

“Ajang Senastek dan Senasdimas dilakukan untuk saling mengisi, berdiskusi dan saling belajar antara dosen di Universitas Udayana untuk mendapatkan luaran yang lebih baik pada tahun berikutnya,” tuturnya.

Ketua LPPM Universitas Udayana, Prof. Dr. drh. I Nyoman Suarsana, M.Si menyatakan, hasil penelitian saat ini tidak lagi hanya untuk memenuhi hasrat individu masing-masing, melainkan harus penuh inovasi dan bisa dihilirisasi. Menurutnya, hasil penelitian harus dapat berdampak dan mendatangkan hasil positif bagi Universitas Udayana.

“Hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang diseminarkan

hari ini, besok, dan lusa merupakan hasil penelitian dan pengabdian yang didanai oleh internal Universitas Udayana,” ujarnya.

Ketua LPPM menambahkan, Simposium Nasional tahun ini tidak lagi mengadakan poster pengabdian. Simposium hanya menampilkan hasil pengabdian berupa presentasi bagi peneliti di bidang pengabdian.

Simposium tahun ini turut dihadiri oleh 1.127 orang peneliti dan pengabdian. Sejumlah 913 judul penelitian dan 214 makalah pengabdian masyarakat dipresentasikan dalam rangkaian Simposium Nasional tahun ini.

Sebanyak tiga orang keynote speaker menghadiri kegiatan ini, yakni Ferry Ramadhan, ST., M. Si. (Koordinator Fungsi PPBT/PPBR (Startup)), Narendra Wicaksono (CEO – Decoding) dan Bagus Arya Kusuma, S.Sos., MM. (Founder Padma Medical Husada (Padma Herbal)).

(Media Udayana)

RSGM dan PSSKGPDG Unud Gelar Layanan Kesehatan Gigi Gratis

Layanan kesehatan gigi gratis diberikan kepada masyarakat, guna peringati bulan kesehatan gigi nasional (BKGN). Terselenggaranya layanan ini digagas oleh Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) serta Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi (PSSKGPDG) Universitas Udayana.

Mengusung tema Pulih Bersama Dengan Senyum Sehat Indonesia, Bangkit Bersama, Bebas Gigi Berlubang, RSGM dan PSSKGPDG Universitas Udayana memberikan layanan kesehatan gigi gratis, 5-7 Desember 2022 di RSPTN Universitas Udayana. Rangkaian kegiatan di antaranya *school health program*, pemeriksaan dan perawatan gigi gratis, konsultasi gigi *online*, dan lomba-lomba.

Ketua panitia drg. Anak Agung Gde Dananjaya Agung, Sp.,RK(G) mengatakan, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dokter gigi, mahasiswa kedokteran gigi, serta tenaga kesehatan. Kegiatan diisi dengan edukasi kesehatan gigi dan sarana promosi PSSKGPDG Universitas Udayana ke masyarakat luas.

Kegiatan ini menyasar anak sekolah dasar, seperti SDN

11 Jimbaran, SDN 9 Jimbaran, SDN 12 Jimbaran, SDN 6 Jimbaran, SDN 5 Jimbaran, dan SDN 10 Jimbaran dengan jumlah peserta 2.110 siswa. Sementara itu, pemeriksaan dan perawatan gigi gratis dibuka bagi masyarakat dengan target 300 orang dan konsultasi gigi ditargetnya sebanyak 100 orang.

Ketua Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) drg. Usman Sumantri, M.Sc, mengatakan, sekitar 140 juta penduduk Indonesia pernah mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Namun, pengetahuan masyarakat terkait kesehatan gigi dan mulut masih belum cukup. Bahkan, sebanyak 57,6 persen masyarakat Indonesia mengeluh sakit gigi. Namun, hanya 10,2 persen masyarakat yang mampu melakukan pemeriksaan ke dokter gigi karena kurangnya SDM di beberapa wilayah di Indo-

nesia.

Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M. Eng, IPU., mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini dan PSSKGPDG yang terus berkontribusi menciptakan SDM yang unggul, mandiri dan berbudaya. Pihaknya juga menargetkan, pengerjaan RSGM Universitas Udayana selesai tahun depan, sehingga dapat segera beroperasi dan memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat.

"Kesehatan gigi itu harus menjadi perhatian kita karena banyak sekali presentase dari masyarakat yang memang mengalami masalah di bidang kesehatan gigi. Ini juga menjadi perhatian kita dalam mencetak SDM ke depannya harus ditambah. Tentu kami juga perbaiki penataannya kembali," ucapnya.

(Media Udayana)



Dokter gigi melakukan scaling pada kegiatan Layanan Kesehatan Gigi Gratis. (Humas Unud)



Tim Weimana Udayana meraih Juara II Kategori Urban Concept pada KHME 2022 (Doc. Pribadi)

UKM Weimana Unud Kantongi Juara di Kontes Mobil Hemat Energi

Tim Weimana Udayana menciptakan inovasi mobil hemat energi yang diberi nama “Agnijaya Evo II”. Berkat inovasinya ini, berhasil mengantarkan mereka untuk meraih Juara II Kategori Urban Concept Kelas Motor Listrik pada Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2022.

Tim Weimana Udayana mengikuti Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Kompetisi ini diselenggarakan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai tuan rumah pada September sampai November lalu. Tim Weimana Udayana yang mengikuti lomba pada tahun 2022 berjumlah 7 orang dengan inovasi mobil hemat energi dengan *body* berbahan fiberglass.

Perlombaan KMHE 2022 ini bukan yang pertama kali diikuti. UKM Weimana pada tahun-tahun sebelumnya juga telah mengirimkan tim terbaiknya sejak tahun 2014. Prestasi akhirnya berhasil diraih di berbagai kompetisi mobil berturut-turut dari tahun 2021-2022.

Ketua Tim Weimana Udayana 2022, Putu Hendri Yudarsana mengungkapkan, mobil hemat energi yang diperlombakan sebelumnya telah dilakukan riset terutama di bagian *system control*,

body dan *chasis* kendaraan sejak awal tahun 2022. Ia juga mengungkapkan, latar belakang inovasi ini merupakan hasil dari evaluasi pada saat lomba di tahun-tahun sebelumnya.

“Pada tahun ini kita merubah *body* yang awalnya berbahan fiberglass menjadi *carbon fiber* yang bertujuan mengurangi bobot dari mobil tersebut guna meningkatkan performa mobil,” ujar mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Angkatan 2020 ini.

Proses yang dilalui Hendri dan tim tentunya tidak mudah untuk sampai di tahap final hingga berhasil meraih kemenangan. “Kendala yang kita hadapi mulai dari terbatasnya jam kerja kita untuk membuat mobil ini karena dibarengi dengan jam kuliah, kurangnya infrastruktur pendukung untuk membuat mobil, pendanaan, dan kendala di sirkuit pada babak final. Namun, kendala berhasil diatasi dengan kerja sama tim yang baik,” ungkap Hendri lagi.

Ia menyebutkan, tahapan yang dilalui sebelum masuk

ke final, yaitu seleksi administratif secara *online*, kemudian seleksi proposal lomba dan seleksi pembuatan *Video Technical Inspection* (VTI). Setelah berhasil melewati kedua tahapan itu, tim tersebut dinyatakan layak untuk lolos dan bertanding di babak final yang diselenggarakan secara *offline* di Sirkuit Gelora Bung Tomo Surabaya.

Kesuksesan yang diraih Tim Weimana Udayana ini tidak lepas dari dukungan dari pihak kampus, baik berupa pendanaan maupun dukungan dosen dan pembina I Wayan Arya Darma, S.T., M.T. Menurut Henri, dukungan kampus banyak membantu dalam riset dan mencari solusi akan kendala pada mobil.

(Media Udayana)





Mahasiswa Teknik Elektro berhasil meraih emas di ajang WINTEX 2022. (Doc. Pribadi)

Mahasiswa Teknik Elektronik Unud Ciptakan Situs Web Edukasi *El-Safety*, Raih Emas di Ajang WINTEX 2022

Mahasiswa Teknik Elektronik Universitas Udayana menciptakan *Electronic Safety (El-Safety)*, situs web yang mengedukasi penggunaan listrik aman bagi remaja secara menarik. Karya tersebut berhasil membuahkan prestasi yang membanggakan dalam ajang World Invention and Technology Expo (WINTEX) 2022 dengan meraih medali emas.

Perwakilan dari mahasiswa Teknik Elektronik Universitas Udayana berhasil mengukir prestasi dengan menciptakan *Electronic Safety* atau *El-Safety* pada ajang WINTEX 2022 yang diselenggarakan 29-31 Oktober 2022 di Auditorium Widyasabha Universitas Udayana. Prestasi berupa medali emas untuk kategori *Educational and Teaching Tools Materials* tersebut diraih oleh I Putu Sugiantara, I Kadek Yudi Pradnya Polvi, Steven Tulus Parulian Elluya Sitompul, Nyoman Danu Tri Damarta, I Gede Satyananda Gautama, Divyananda Japara, dan I Komang Yudist Dea Mahotama.

I Kadek Yudi Pradnya Polvi, mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Udayana

menjelaskan, produk *Electronic Safety* atau *El-Safety* merupakan solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya remaja dalam menggunakan listrik secara aman. Perancangan situs web ini dapat digunakan untuk mengedukasi dan juga dilengkapi dengan fitur menarik seperti *Fun Electronics* agar tidak melupakan aspek keseruan dalam situs web tersebut. Melalui fitur tersebut, *El-Safety* memberikan gambar, rangkaian, dan komponen yang digunakan seperti *auto night lamp*, *water level indicator*, *fire alarm*.

"Kami juga menyediakan fitur yang dapat menarik perhatian remaja, yaitu *Fun Electronics* dan *Arduino Projects*. *Fun Electronics* itu kami memberikan gambar terkait penggunaan listrik yang *fun*. Tidak ha-

nya tentang *safety*, tapi juga kita mengutamakan fun," jelas Yudi.

Lewat dukungan dari Universitas Udayana serta persiapan yang matang selama 3 bulan, Tim *El-Safety* mampu merancang ide, melakukan riset, dan mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk karyanya hingga mampu meraih medali emas dalam ajang bertaraf internasional. Posisi mereka bahkan lebih unggul dari kontingen lain, seperti Malaysia, Thailand, dan Rusia yang turut mewakili negara mereka masing-masing.

Menurut Yudi, meraih prestasi tak akan lepas dari berbagai tantangan. "Untuk teman teman mahasiswa Universitas Udayana yang ingin berprestasi baik akademik maupun nonakademik tetap semangat dan konsisten di bidang yang kalian sukai karena untuk berprestasi banyak tantangan dan cobaan yang akan menyertai. Tidak ada yang mengatakan untuk berprestasi jalannya akan mudah tetapi yang bisa dilakukan yaitu tidak menyerah", tutup Yudi.

(Media Udayana)

Kolaborasi Mahasiswa Teknik dan Kedokteran Unud Raih Medali Emas di WINTEX 2022

Lima orang mahasiswa Universitas Udayana menciptakan *Glassist*, sebuah alat monitoring risiko neuropati optik glaucoma. Mereka berhasil meraih medali emas pada ajang World Invention and Technology Expo (WINTEX) 2022.

Glassist merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik yang dilatarbelakangi oleh keresahan ketika mengecek penyakit glaucoma, mata penderita harus kontak langsung dengan alat yang digunakan. Dari masalah itulah, muncul ide untuk menciptakan alat monitoring tingkat glaucoma yang *non-invasif* dengan konsep citra foto.

Selain berhasil menyabet medali emas, tim yang terdiri dari I Gede Febri Bala Antara (FT), I Made Putra Arya Winata (FT), Ketut Tri Andika Ariana (FT), Putu Emilia Dewi (FK), dan Ni Putu Eka Frastika Sari (FK) juga berhasil meraih penghargaan *Outstanding Innovation dan Inkubator Opportunity*. *Outstanding Innovation* merupakan penghargaan yang didapat karena produk yang dibawa itu baru, unik, dan berbeda dengan



Suasana Booth Universitas Udayana pada WINTEX 2022. (Doc. Pribadi)

yang lain. Kemudian, penghargaan *Inkubator Opportunity* didapatkan karena ide yang diusung memiliki kebermanfaatan dan keberlanjutan sehingga berpeluang untuk didanai oleh investor.

WINTEX 2022 merupakan perlombaan *exhibition* berskala in-

ternasional yang diselenggarakan oleh INNOPA di Auditorium Widya Sabha Universitas Udayana pada akhir Oktober. I Gede Febri Bala Antara menuturkan dirinya dan tim sebelumnya tidak berencana untuk mengikuti perlombaan WINTEX. Namun, karena ada kesempatan dan kebetulan ada produk yang sebelumnya sudah dibuat dalam bentuk PKM-KC, akhirnya ia dan tim mendaftarkan diri pada perlombaan ini.

“Lombanya ini tidak terduga, tetapi karena kita sudah ada produk, jadi persiapannya tidak terlalu banyak. Di *exhibition* ini kita memamerkan produknya, persiapannya itu hanya di *set-up display*. Kita buat poster, kreasi produk, dan video pengerjaan alatnya ini,” ujar Febri Bala.

Mengikuti perlombaan adalah proses untuk belajar. Febri Bala berpesan ketika ikut perlombaan itu harus fokus. Terus kembangkan diri agar memiliki pembeda dengan orang lain dan tetap menjadi diri sendiri dengan menunjukkan potensi yang dimiliki. **(Media Udayana)**



Mahasiswa Teknik dan Kedokteran berhasil meraih emas di ajang WINTEX 2022. (Doc. Pribadi)

Tiga Mahasiswa Fakultas Hukum Unud Raih Prestasi di Kompetisi Debat Hukum

Universitas Udayana mengirim tiga orang mahasiswi dari Fakultas Hukum untuk mengikuti Kompetisi Debat Hukum Nasional Piala Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Tim Debat Universitas Udayana ini berhasil membawa pulang Juara Harapan 1.

Tiga orang mahasiswi Fakultas Hukum yang mengikuti kompetisi ini, yakni Cokorda Istri Kirana Pramesti, Kadek Ayu Maharani, dan Kadek Sandra Putri Saniamarani. Ketiganya berada di

jak Covid-19, sistem seleksi di babak penyisihan lomba debat dilakukan secara *online* dan setelah lolos empat besar baru dilaksanakan secara *offline*,” cerita Cok Kirana.

debat ini untuk mencari pengalaman dan meningkatkan kemampuan *public speaking*. Topik debat yang bertema hukum juga membuatnya semakin tertarik untuk ikut serta. Sebelumnya, mereka



Tiga Mahasiswa Fakultas Hukum Unud Raih Prestasi di Kompetisi Debat Hukum. (Doc. Pribadi)

bawah bimbingan dosen Fakultas Hukum, Edward Thomas Lamury Hadjon, SH., LL.M.

Kompetisi Debat Hukum Nasional Piala Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dilaksanakan oleh Mahkamah Konstitusi RI yang digelar 11 November 2022. Kompetisi diawali dengan sistem seleksi di babak penyisihan secara daring. Kemudian, pada babak empat besar dilaksanakan secara luring di Universitas Islam Negeri Tulungagung sebagai tuan rumah.

“Kendala sinyal yang paling utama buat kita kesulitan terutama dalam sesi debat karena jadi kesulitan mendengar argumen yang disampaikan lawan. Semen-

Pada kompetisi ini, mereka mendapat *standing position* (kedudukan posisi) yang berbeda, yaitu sebagai tim pro dan tim kontra dalam menanggapi mosi yang diberikan. Mereka mendapatkan posisi sebagai tim kontra pada babak penyisihan, sedangkan pada babak semifinal dan final mereka sebagai tim pro. Hal ini membuat Cok Kirana dan rekan-rekannya harus menyiapkan dua materi yang bertentangan sebagai bekal untuk menghadapi kompetisi ini. Cok Kirana sendiri mengaku, persiapan materi debat dilakukan dengan riset jurnal dan buku.

Cok Kirana menjelaskan, alasannya mengikuti kompetisi

pernah menjadi satu tim dalam lomba debat di bangku sekolah. Saat ini ketiganya dipertemukan kembali sebagai mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Udayana, sehingga mereka berkeinginan agar semakin fokus berpartisipasi dalam kompetisi-kompetisi di bidang hukum.

Cok Kirana mengatakan, berani mencoba dan tidak takut gagal jadi motivasinya untuk aktif mengikuti berbagai kompetisi. “Jangan pernah takut gagal karena kegagalan adalah kunci kesuksesan, lebih baik mencoba dan gagal, daripada menyesal karena tidak pernah berproses, karena kesempatan tidak datang dua kali dan

Mahasiswa Fakultas Hukum Unud Raih Prestasi di Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Internasional

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Udayana berpartisipasi dalam 12th Amity International Law Moot Court Competition. Mereka berhasil meraih juara di tiga kategori sekaligus pada kompetisi peradilan semu tingkat internasional ini.

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Udayana yang ikut serta pada kompetisi ini, yaitu I Gede Yoga Pradana Putra, I Komang Dananjaya, dan Putu Kanitha Putri Amaris. Ketiganya berhasil menyabet juara di tiga kategori sekaligus meliputi Runner Up, 1st Best Oralist, dan 2nd Best Oralists.

12th Amity International Law Moot Court Competition dilaksanakan November 2022 lalu oleh Moot Court Society, Amity Law School, Noida. Kompetisi ini mengangkat materi tentang hukum pidana internasional dan menghadirkan prosesi simulasi peradilan semu sebelum Mahkamah Internasional atau *International Court of Justice* (ICJ).

Kompetisi ini mengangkat ruang lingkup interpretasi hukum internasional dalam sudut pandang *prosecutor* (jaksa) dan *defendant* (terdakwa), sehingga berkas yang disusun pun berisi pe-

mecahan masalah sebuah kasus. Tim mahasiswa Fakultas Hukum yang menjuluki dirinya sebagai Tim Roro Jonggrang ini mengungkapkannya, sejumlah persiapan telah dilakukan.

“Saat penyusunan berkas kita selalu mengedepankan kekompakan dan kerja sama tim. Kami saling bertukar pengalaman dan pemikiran dalam dunia *research* secara detail dan terperinci sehingga di tengah waktu yang singkat, kami tetap dapat memberikan hal yang maksimal,” ungkap Kanitha Amaris, salah satu mahasiswa yang tergabung dalam tim ini.

Yoga Pradana, mahasiswa Fakultas Hukum yang juga ikut serta pada kompetisi ini mengatakan, Student Community For International Law (SCIL) Universitas Udayana juga berperan penting dalam keberhasilan mereka. “Sejak awal kita selalu difasilitasi oleh pihak SCIL Unud, mulai dari

mengurus administrasi seperti surat tugas dan SK, juga dibantu penuh oleh SCIL Unud,” imbuh Yoga.

Meski berhasil meraih juara, mereka mengaku menghadapi sejumlah tantangan dalam kompetisi ini. Menjalin kekompakan tim menjadi kunci bagi mereka menghadapi rasa takut dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, menurut mereka masa kuliah menjadi masa yang tepat untuk eksplorasi potensi diri, salah satunya dengan berpartisipasi pada kompetisi internasional ini.

“Jangan takut untuk mencoba hal baru karena sejatinya semua hal memiliki daya tarik dan potensi masing-masing. Dalam berkompetisi selain pengalaman, kemampuan dalam bidang *research*, menulis, hingga *public speaking* pun senantiasa terasah,” cerita Kanitha dan Yoga.

(Media Udayana)



Mahasiswa Fakultas Hukum Unud Raih Prestasi di Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Internasional. (Doc. Pribadi)

UNIT MEDIA DAN RADIO UNIVERSITAS UDAYANA
MENGUCAPKAN

SELAMAT
NATAL 2022

TAHUN BARU
2023

Rekomendasi Buku:



Susunan Redaksi

Pelindung: Rektor Universitas Udayana | **Penasehat:** Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Informasi Universitas Udayana | **Penanggungjawab:** Kepala Biro Akademik, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Universitas Udayana | **Pemimpin Redaksi:** Dr. Ni Made Ras Amanda Gelgel, S.Sos., M.Si | **Koordinator Lapangan:** I Desak Putu Kurnia Surya Dewi, S.Ikom | **Reporter:** Komang Ayu Puspa Warni, S.Ikom., Ayu Khania Pranisitha, S.Ikom., I Made Sanjay Mulyadi Pramana, Ida Ayu Fabiola Grace, Ni Wayan Diah Okta Wardani, Jennifer Brigita Latuputty, Ni Nyoman Ayu Sintya Dewi, Ayu Aprilia Purnama Sari, Putu Putri Wara Utami, Ida Ayu Srilaksmi, Ni Wayan Santi Ariani | **Layouter:** Agus Multazam Dwi Pradita, S.Ikom., ACP. | **Penerbit:** Unit Media dan Radio Universitas Udayana | **Alamat:** Gedung GDLN Lantai 1 Kampus Sudirman | **E-mail:** mediaudayana@unud.ac.id